

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan secara keseluruhan, baik skala kecil, menengah, maupun skala besar, sesungguhnya memiliki tujuan primer yang sama, yaitu untuk menghasilkan laba, meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, manajemen, dan karyawan secara berkesinambungan menyediakan produk spesifik untuk menjawab kebutuhan tertentu masyarakat. (Haming dan Basalamah, 2010 : 3)

Bagi perusahaan yang sedang berkembang tidak jarang disini sering mengalami masalah pada sisi penyediaan produk. Hal ini dikarenakan permintaan konsumen yang meningkat akan tetapi faktor yang mendukung produksi kurang memadai. Dan biasanya untuk mengatasi hal ini seseorang pemilik perusahaan harus melakukan suatu investasi guna meningkatkan hasil produksi ataupun kualitas produksi. Seperti halnya penambahan mesin, perluasan wilayah usaha dan sebagainya. Yang dimana hal tersebut bertujuan agar perusahaan tetap mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Investasi sendiri secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aktiva keuangan (saham, obligasi, reksadana, wesel, dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapat penghasilan yang lebih besar di masa yang akan datang. (Haming dan Basalamah, 2010 : 5)

Penambahan investasi aktiva tetap mempunyai konsekuensi jangka panjang. Sehingga manajer dituntut untuk melakukan suatu analisis sebelum penanaman modal itu dilaksanakan. Jika keputusan tersebut dilaksanakan dengan baik maka konsekuensinya adalah pengorbanan jumlah uang yang cukup besar pada saat penanaman modal dilakukan sehingga untuk memperoleh nilai keuntungan memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk itulah dalam investasi aktiva tetap diperlukan perencanaan dan analisis yang sungguh-sungguh dari pimpinan perusahaan.

Seiring berkembangnya teknologi mesin cetak dan terbukanya peluang bisnis perbukuan, lahir pula banyak penerbit. Seperti penerbit buku TK yang belakangan ini mulai bermunculan dikarenakan peluang pasar cukup bagus. Menurut (Eko:2012) munculnya penerbit baru ini dikarenakan dalam proses seting tidak serumit pembuatan buku-buku yang lain. Karena isi didalam buku-buku itu sendiri yang lebih mengutamakan gambar daripada kalimat. Dalam prosesnyapun relative singkat untuk pembuatan isi sebelum buku naik cetak kurang lebih hanya membutuhkan waktu satu minggu untuk menyusun sebuah buku sesuai tema yang telah ditentukan. Hal ini tentunya beda dengan penerbit buku yang lebih mengutamakan isi dengan kalimat. Karena dalam proses pembuatan isi sebelum naik cetak bisa membutuhkan waktu berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan. Itulah mengapa para penerbit menggarap buku TK, karena prosesnya sangat simple dan peluang pasarnyapun cukup terbuka lebar karena yang menjadi sasaran adalah anak-anak.

Penerbit CV. Pakar 99 termasuk salah satu penerbit yang membidik pasar anak-anak TK. Seperti kebiasaan anak-anak TK yang menyukai warna-warna terang bergambar menarik, buku terbitan CV. Pakar 99 ini tampil *full color* dengan *design cover* yang menarik dan mengkilap sehingga menambah daya tarik untuk anak-anak. Sejauh ini, penerbit CV. Pakar 99 telah menghasilkan produk lebih dari 30 buku bahan ajar yang meliputi: menghubungkan huruf, mencocok, abjad, mencari jejak dan kejanggalan, mengenal angka, huruf hijayah, mewarna, menjiplak gambar, pintar berhitung, dan judul-judul lainnya. (Distributor buku/sales, Sukiman 2012)

Namun untuk menghasilkan produk berkualitas perusahaan masih terkendala pada proses finising yaitu untuk tampilan cover yang terlihat mengkilat tahan terhadap air dan goresan, perusahaan masih menggunakan jasa mesin laminasi/varnish ke patner yang dilakukan di surabaya. Mengingat jasa patner yang digunakan letaknya cukup jauh dari lokasi percetakan serata ditambah dengan adanya data permintaan buku yang terus meningkat seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Penjualan buku CV. Pakar 99 Tahun 2009-2011

Periode	Penjualan buku (eksemplar)	Jumlah
2009	505.616	Rp. 1.264.038.450
2010	607.390	Rp. 1.518.474.950
2011	660.756	Rp. 1.651.890.000

Sumber : CV. Pakar 99 (2012)

Maka dirasa sangatlah perlu perusahaan melakukan suatu investasi yaitu berupa mesin laminasi/varnish sendiri sehingga proses produksi yang dilakukan bisa lebih optimal. Selain itu dengan memiliki mesin laminasi sendiri biaya yang seharusnya digunakan ke patner bisa digunakan untuk pembiayaan lain yang lebih efektif.(Eko:2012)

Untuk pengembangan teknologi pada percetakan, dalam hal ini berupa penambahan mesin laminasi/varnish, bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas produk. Hal ini akan berdampak pada peningkatan daya saing dan peningkatan keuntungan bagi pengusaha. Akan tetapi untuk penerapan teknologi tersebut tentunya membutuhkan dana investasi. Dengan demikian, studi kelayakan investasi sangat diperlukan agar dapat memperkirakan apakah penambahan mesin tersebut layak direalisasikan dilihat dari aspek yang mempengaruhi. Diantara aspek-aspek tersebut, yang terutama akan dibahas adalah aspek pasar, aspek teknis, aspek sosial dan ekonomi, dan aspek finansial.

Berdasarkan uraian di atas penulis melihat atau mengamati serta mencoba untuk mengemukakan dan membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi bagi manajemen. Judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: **“ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI UNTUK RENCANA PENAMBAHAN MESIN LAMINASI BARU Pada CV. Pakar 99 Jombang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka Rumusan masalah yang akan kami kemukakan dalam kegiatan penelitian ini adalah bagaimana analisis kelayakan

investasi untuk rencana penambahan mesin laminasi baru pada CV. Pakar 99, Jombang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan investasi untuk rencana penambahan mesin laminasi baru pada CV. Pakar 99.

1.3.2 Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.
2. Bagi pengusaha, diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi calon investor, memberikan gambaran dan informasi jika ingin menanamkan modalnya.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi dan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut

1.4 Batasan masalah

Mengingat banyaknya aspek dalam studi kelayakan yang berhubungan dengan rencana penambahan mesin baru, maka masalah yang ada dibatasi pada analisis layak atau tidaknya penambahan aktiva mesin baru dilihat dari aspek pasar, aspek teknik, aspek sosial dan ekonomi, serta aspek keuangan. Alasan keempat aspek tersebut yang dianalisis, karena dengan analisis aspek pasar bertujuan untuk menguji serta menilai sejauh mana pemasaran dari

produk yang di hasilkan perusahaan dapat mendukung pengembangan usaha untuk rencana penambahan mesin baru. Untuk analisis aspek teknik dapat diketahui apakah dari segi pembangunan proyek dan segi implementasi operasional bisnis dengan rencana penambahan mesin secara teknis dapat dilaksanakan atau tidak. Untuk aspek sosial dan ekonomi dapat diketahui apakah dengan adanya proyek penambahan mesin dapat merubah atau justru mengurangi *income* perusahaan. Sedangkan dengan analisis aspek keuangan dapat diketahui berapa besar biaya yang dibutuhkan dan aliran kas proyek bisnis, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya investasi untuk rencana penambahan aktiva mesin baru.